

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu aspek yang memiliki dampak yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kemajuan ekonomi suatu Negara. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian dan kemajuan suatu Negara, yang dapat diukur dari seberapa maju pasar modal negara tersebut. Peran utama dari pasar modal adalah menjadi lembaga yang melakukan akumulasi modal dan mobilisasi dana produktif (Fitri Ayu *et al.*, 2020). Pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi bagi investor yang berbeda-beda pula. Dengan memilih jenis aset dan strategi investasi yang tepat, para investor tentunya dapat mencapai tujuan keuangan sesuai yang mereka harapkan.

Perkembangan pasar modal sangat dipengaruhi oleh peran investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Namun, kondisi pasar modal seringkali mengalami ketidakpastian, sehingga menyebabkan timbulnya risiko investasi yang harus dihadapi oleh pelaku pasar modal. Untuk mengurangi resiko ketidakpastian tersebut, pelaku pasar modal memerlukan informasi penting yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan (Afriza & Husnah, 2021). Keterbukaan informasi merupakan kata kunci dalam pasar modal untuk mengurangi risiko ketidakpastian. Pengambilan keputusan investor memerlukan informasi yang relevan sehingga dapat mengidentifikasi kinerja perusahaan (Fitri Ayu *et al.*, 2020).

Pemegang saham atau investor harus memiliki informasi tentang fluktuasi harga saham agar dapat menentukan saham perusahaan mana yang sesuai untuk mereka pilih. Walau pada dasarnya hampir semua jenis investasi memiliki unsur ketidakpastian atau risiko tertentu. Pasar modal dianggap efisien jika mampu menciptakan suatu kondisi dimana harga saham sudah mencerminkan informasi yang tersedia. Informasi yang diberikan dalam pasar modal tentunya akan berpengaruh terhadap minat investor (Perdana & Kristanti, 2014).

Para investor memilih berinvestasi di sekuritas untuk memaksimalkan *return* (hasil) dengan tingkat resiko tertentu. Untuk mencapai tujuan dengan hasil maksimal tentunya investor membutuhkan data atau informasi yang dapat diperoleh dari emiten dan Bursa Efek. Investor tentunya juga akan melakukan pertimbangan tertentu, misalnya dari perilaku pasar (Lubis & Hrp, 2022). Namun, di pasar modal, investor sering kali menghadapi situasi di mana terdapat ketidakseimbangan informasi atau asimetri informasi. Hal ini berarti bahwa beberapa pelaku pasar modal mempunyai akses informasi yang lebih baik daripada pihak yang lain (Pratama & Susetyo, 2020).

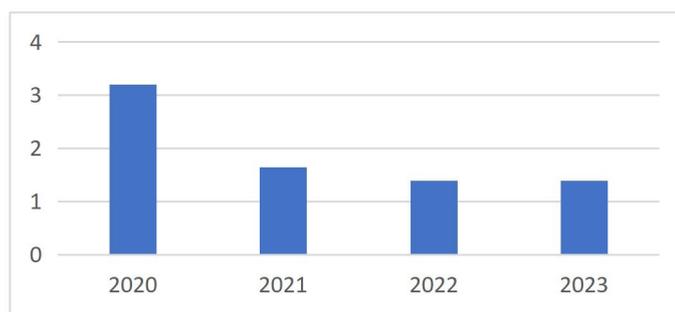
Ukuran *spread*, atau perbedaan antara harga beli dan harga jual, mencerminkan seberapa besar asimetri informasi di antara pelaku pasar. Untuk mengurangi ketidakpastian yang timbul akibat asimetri informasi ini, para pelaku pasar berusaha untuk mendapatkan sinyal-sinyal tertentu yang dapat digunakan sebagai petunjuk. Ini merupakan upaya untuk memperoleh informasi tambahan guna mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi (Perdana & Kristanti, 2014). *Bid-ask spread* dapat dilihat sebagai indikator informasi pasar.

Spread yang lebar dapat menandakan bahwa ada ketidakpastian yang lebih tinggi atau likuiditas yang lebih rendah di pasar saham tersebut. Dalam perdagangan efek di bursa efek, biasanya dikenal dua harga penting, yaitu harga *bid* dan harga *ask*. Harga *bid* merupakan harga tertinggi yang ditawarkan oleh pelaku pasar atau harga di mana pelaku pasar menawarkan diri untuk membeli saham, sedangkan harga *ask* merupakan harga terendah di mana pelaku pasar bersedia menjual saham (Perdana & Kristanti, 2014).

Mengetahui tentang *bid-ask spread* dirasa perlu bagi para investor terutama yang mengharapkan dapat keuntungan *capital gain*, karena *bid-ask spread* dapat dijadikan pandangan sebagai salah satu contoh dari komponen biaya dalam perdagangan saham. *Bid-ask spread* mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam bursa saham (Lubis & Hrp, 2022). Tapi nyatanya, investor yang menanamkan investasinya tampaknya kurang memperhatikan perilaku *bid-ask spread*, meskipun *bid-ask spread* saham memberikan banyak informasi tentang *return*, risiko saham, dan informasi lainnya (Pratama & Susetyo, 2020).

Biasanya, perbedaan antara harga beli (*bid*) dan harga jual (*ask*), yang dikenal sebagai *bid-ask spread*, sering dikaitkan dengan tingkat asimetri informasi yang terjadi di pasar saham. Ini karena *bid-ask spread* dianggap sebagai indikator kondisi asimetri informasi. Tingkat asimetri informasi antara agen (manager) dan prinsipal (pemegang saham) dapat tercermin dari seberapa besar perbedaan antara *bid-ask spread* yang terjadi. (Sunarko, 2016).

Data perkembangan rata-rata *bid-ask spread* tahun 2020-2023



Sumber : Data olahan dari Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1. 1

Data perkembangan rata-rata *bid-ask spread* tahun 2020-2023

Dari Gambar 1.1 tersebut yang didapatkan dari Statistik Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berisi data perkembangan rata-rata *bid-ask spread* perusahaan dari tahun 2020-2023. Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahun rata-rata *bid-ask spread* selalu mengalami pergerakan yang berubah. Terlihat pada tahun 2020 rata-rata *bid-ask spread* perusahaan sebesar 3,20. kemudian terlihat pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,64. selanjutnya pada tahun 2022 kembali menurun menjadi sebesar 1,39. Lalu pada tahun 2023 rata-rata *bid-ask spread* naik sebesar 1,45.

Hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti *return* saham. Menurut Krisdayanti & Zakiyah, (2021) *Return* saham adalah alat yang memungkinkan investor membandingkan keuntungan aktual maupun keuntungan yang diharapkan dan berbagai saham sesuai pada tingkatan indikator pengembalian yang diinginkan. Dari penelitian Ambarwati (2008) menunjukkan *return* saham mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Sedangkan penelitian Dewi & Kartika (2016) *return* saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Namun penelitian Krisdayanti & Zakiyah

(2021) menyatakan bahwa *Return* saham tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Bid-ask spread* adalah volume perdagangan. Volume perdagangan di artikan sebagai banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dalam waktu tertentu di pasar modal (Kurniawan & Afriyenti, 2019). Volume perdagangan saham menunjukkan jumlah saham yang di perdagangkan di pasar modal. Dari penelitian Yeni *et al.*, (2021), volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Sedangkan penelitian dari Afriza & Husnah (2021), Volume perdagangan saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*. Namun dari penelitian Indrawati (2023) menyatakan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *Bid-ask spread* adalah *closing price*. *Closing price* adalah harga saham yang ditentukan dengan hukum permintaan dan penawaran (Yeni *et al.*, 2021). *Closing price* merupakan harga saham pada pasar riil. *Closing price* di catat setiap akhir periode. Dari penelitian Yeni *et al.*, (2021), menyatakan bahwa harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread*, namun dari penelitian Krisdayanti & Zakiyah (2021) Harga saham memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *bid-ask spread*. Namun penelitian Ningrum (2022) menyatakan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Bid-ask spread*. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat

mempengaruhi *bid-ask spread* karena berdampak pada likuiditas sahamnya. Ukuran perusahaan juga akan menggambarkan sebuah informasi yang akan dibutuhkan bagi investor sehingga investor akan tertarik terhadap saham perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Hal ini menyebabkan saham tersebut diperdagangkan aktif, dan sebagai hasilnya, saham perusahaan tersebut kemungkinan besar akan diperdagangkan dengan cepat. Penelitian dari Rio *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Bid-ask spread*. Sedangkan dari hasil penelitian Anggraini *et al.* (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Dikarenakan hasil temuan yang berbeda dari beberapa peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang *bid-ask spread*. Penelitian ini berbeda dengan yang sebelumnya dilakukan karena menggunakan *Return Saham*, *Volume Perdagangan*, dan *Closing price* sebagai variabel independen. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

Topik ini dirasa sangat relevan dalam industri saat ini karena pasar modal terus berubah dan merupakan subjek dari banyak penelitian dan analisis. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *bid-ask spread* dapat membantu investor dan praktisi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen risiko, dan strategi perdagangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return Saham*, *Volume Perdagangan* dan *Closing price* Terhadap *Bid-ask spread* Dengan Ukuran**

Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya ketidak seimbangan informasi yang diterima oleh investor (informasi asimetris). Informasi asimetris ini dapat diketahui melalui besarnya *Bid-ask spread* karena informasi asimetris sendiri merupakan komponen biaya dari *Bid-ask spread*.
2. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diketahui bahwa selama empat tahun perkembangan rata-rata *Bid-ask spread* Saham mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil. Hal ini mendorong penulis untuk mempelajari faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya *Bid-ask spread* Saham.
3. Adanya perbedaan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Bid-Ask Spread*, dalam hal ini mengenai variabel Return Saham, Volume Perdagangan Saham, *Closing Price* dan Ukuran Perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang dapat diruuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *return* saham berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah Volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Closing price* berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara *return* saham terhadap *bid-ask spread*?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara volume perdagangan terhadap *bid-ask spread*?
7. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara *closing price* terhadap *bid-ask spread*?
8. Apakah *Return Saham*, volume perdagangan, *closing price* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *bid-ask spread*?

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada pengaruh *return* saham, volume perdagangan dan *closing price* terhadap *bid-ask spread*. Dimana variabel independen dalam penelitian ini ialah *return* saham, volume perdagangan, dan *closing price*, sedangkan variabel dependennya ialah *bid-ask spread*. Serta penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari perusahaan

industri pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentan waktu dari 2020 sampai 2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini di lakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui apakah *return* saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
2. Untuk mengetahui apakah Volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui apakah *Closing price* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara *return* saham terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi antara *closing price* terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

8. Untuk mengetahui apakah *Return Saham*, volume perdagangan, *closing price* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *bid-ask spread* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas serta menambah wawasan penulis dalam *bidang* pasar modal khususnya mengenai *Bid-ask spread* Saham dan variabel independen yang digunakan, yakni *Return Saham*, Volume Perdagangan dan *Closing price* serta Nilai perusahaan yang memoderasi variabel tersebut.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis *Bid-ask spread* Saham sehingga dapat menjadi salah satu referensi untuk bahan

penulisan, pengajaran atau sosialisasi kedepannya mengenai pasar modal Indonesia.

3. Bagi Investor

Bagi para Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *return* saham, volume perdagangan, dan *closing price* terhadap *bid-ask spread* sehingga dapat melakukan analisis sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang optimal.

4. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan faktor *Return* Saham, Volume Perdagangan Saham, dan *Closing price* terhadap *Bid-ask spread* Saham sehingga mampu menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaannya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai materi pembahasan dalam penelitian ini, sehingga memudahkan para pembaca untuk lebih mengetahui maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai penjelasan secara umum, ringkas dan padat, yang di dalam nya menggambarkan isi penelitian. Penjelasan umum

tersebut mengemukakan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini memaparkan mengenai berbagai teori-teori yang relevan sebagai pedoman dalam penelitian ini, dimana di dalamnya memuat teori yang mendasari penelitian dan analisis masalah, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang berfungsi untuk memberikan dasar yang kuat dalam penulisan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang pendekatan, metode dan teknik yang digunakan dalam hal pengumpulan dan menganalisis data, seperti pembahasan tentang jenis penelitian, tahapan penelitian, pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan temuan dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan dengan dilengkapi pembahasan dari setiap variabel.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, serta memberikan saran dari hasil

penelitian yang mungkin dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

